

Optimalisasi Teknologi untuk Pemberdayaan SDM dan Manajemen Pemasaran di Desa Kuala Mandor

Charlie¹, Pramana Saputra², Audriana Septiani Lo³
Duhafilianisa⁴, Kevin Wijaya⁵, Yusuf Kurniawan.BM⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Tanjungpura

charlie62nusa@gmail.com¹

ABSTRACT

Technology continues to experience rapid development as times progress. The utilization of technology also continues to spread to all fields and aspects of human life. The use of technology helps various aspects to develop existing opportunities. In addition, human resource management (HRM) is very important for running company or organizational activities so that everything runs well and achieves targets. To succeed in a field, the implementation and development of human resources based on technology is needed in order to create quality human resources. In the current era, technology helps businesses to carry out more efficient digital innovations. Optimizing the use of technology became our main focus when conducting KKM-PKM activities in Kuala Mandor village. This proposal suggests a series of innovative activities aimed at developing the existing potential in Kuala Mandor village. The implementation of our work program also involves the participation of Kuala Mandor villagers. The innovative steps we take are providing education and digitalizing social media accounts for SMAN 1 Kuala Mandor and Keramba Cipta Mandiri. With this innovative step, Kuala Mandor village is expected to develop into a productive village and have a positive impact on the people involved.

Keywords : Optimization, Digitalization, Technology, Innovative

ABSTRAK

Teknologi terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya zaman. Pemanfaatan teknologi juga terus merambah ke semua bidang dan aspek kehidupan manusia. Penggunaan teknologi membantu berbagai aspek untuk mengembangkan peluang yang ada. Disamping itu, manajemen sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk menjalankan kegiatan perusahaan atau organisasi agar semuanya berjalan dengan baik dan mencapai target. Untuk menyukseskan sebuah bidang, dibutuhkan penerapan dan pengembangan SDM berdasarkan teknologi agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era sekarang, teknologi membantu usaha untuk melakukan inovasi digital yang lebih efisien. Optimalisasi penggunaan teknologi menjadi fokus utama kami saat melakukan kegiatan KKM-PKM di desa Kuala Mandor. Proposal ini mengusulkan serangkaian kegiatan inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa Kuala Mandor. Implementasi program kerja kami juga melibatkan partisipasi dari warga desa Kuala Mandor. Langkah-langkah inovatif yang kami lakukan yakni memberikan edukasi dan mendigitalisasi akun sosial media SMAN 1 Kuala Mandor dan Keramba Cipta Mandiri. Dengan langkah inovatif ini, desa Kuala Mandor diharapkan dapat berkembang menjadi desa yang produktif dan memberi dampak positif bagi masyarakat yang terlibat.

Kata kunci : Optimalisasi, Digitalisasi, Teknologi, Inovatif.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi kini memiliki peran yang sangat vital dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Bahkan, teknologi telah menjadi semakin penting, terutama dalam dunia kerja (Anam, 2022). Teknologi yang semula hanya dianggap sebagai

domain industri besar, kini telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pengembangan daerah-daerah yang masih berkembang. Fenomena ini membuka peluang besar bagi transformasi sosial dan ekonomi di berbagai wilayah, termasuk desa-desa di Indonesia.

Lebih jauh lagi, teknologi digital telah membuka jalan bagi munculnya berbagai peluang usaha baru. Dari pembentukan usaha hingga pemasarannya, teknologi digital menawarkan solusi yang efektif dan efisien. Meskipun kita tahu, jumlah wirausahawan di Indonesia relatif masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Aras, 2020). Dengan kemajuan teknologi, generasi mendatang memiliki peluang besar untuk menciptakan usaha sendiri tanpa bergantung pada lapangan kerja. Diharapkan mereka memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat dan mampu memanfaatkan teknologi untuk membuka peluang bisnis di masa depan (Pangondian Gultom, 2021).

Peran teknologi informasi, khususnya media sosial, sangat penting bagi keberlangsungan UMKM (Rahmah, Rahmah, Purnama, Fatmah, & Rahmah, 2022). Dalam konteks ini, media sosial memegang peranan krusial yang tidak bisa diabaikan. Platformnya yang luas dan mudah diakses telah menjadikannya sarana vital untuk berbagai keperluan, mulai dari komunikasi hingga pemasaran. Meski demikian, kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sering menjadi kendala, sehingga edukasi tentang teknologi, pemasaran digital, dan teknik editing konten menjadi sangat penting untuk memberdayakan masyarakat di era digital ini.

Oleh karena itu, program KKM-PKM di Desa Kuala Mandor A ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dan manajemen sumber daya manusia dalam rangka mendorong inovasi digital. Dengan mendigitalkan platform media sosial untuk institusi lokal seperti SMAN 1 Kuala Mandor dan usaha Keramba Cipta Mandiri, program ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas lokal di dunia digital. Edukasi dan pelatihan, menjadi fokus utama proyek ini, dengan tujuan memberdayakan generasi muda melalui workshop penguasaan keterampilan digital, pemahaman dalam perancangan dan pengembangan, serta kepekaan terhadap peluang bisnis. Inisiatif ini berupaya mentransformasi Desa Kuala Mandor menjadi desa yang produktif dan inovatif, sekaligus membekali warganya dengan keterampilan teknologi yang relevan untuk masa depan. Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknologi informasi, terutama media sosial, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan potensi dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keramba Cipta Mandiri di Desa Kuala Mandor A?
2. Materi, fitur, tips, dan trik apa yang diajarkan dalam pelatihan editing video untuk meningkatkan skill dan wawasan pemasaran siswa/i di SMAN 1 Kuala Mandor B?
3. Bagaimana hasil dari workshop yang diselenggarakan melalui program KKM-PKM dapat meningkatkan keterampilan digital generasi muda dalam merancang, mengembangkan, dan mengenali peluang bisnis di SMAN 1 Kuala Mandor B?

METODE PENELITIAN

Problem Solving adalah keterampilan intelektual yang dianggap penting dan signifikan dalam proses pendidikan (Sulasmono, 2012). Pendekatan ini membantu Tim KKM dalam mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusi yang tepat untuk

mengatasinya. Dalam kegiatan KKM-PKM di Desa Kuala Mandor, tim menemukan beberapa masalah utama, seperti potensi desa yang belum dimanfaatkan, kurangnya digitalisasi pada UMKM Keramba Cipta Mandiri yang masih bergantung pada pasar lokal, serta kurangnya edukasi di SMAN 1 Kuala Mandor B terkait pengembangan ide usaha. Hal ini dapat memengaruhi kesadaran berwirausaha di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan pemecahan masalah, tim KKM-PKM berupaya memberikan solusi yang berkelanjutan untuk SMAN 1 Kuala Mandor dan UMKM Keramba Cipta Mandiri.

Kemudian disusunlah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dalam manajemen pemasaran, dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Program yang dilaksanakan adalah:

1. Digitalisasi UMKM Keramba Cipta Mandiri, Penerapan digitalisasi pada UMKM mempercepat penyebaran informasi, memungkinkan pengambilan keputusan dan penerapan strategi yang lebih cepat demi menjaga keberlanjutan usaha (Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R. Dian Wirdiansyah, & Franki Slamet, 2023). Untuk meningkatkan eksposur bisnis, dilakukan pembuatan banner dan infografis yang menarik guna meningkatkan nilai jual. Selain itu, juga dibuat akun Facebook Marketplace, serta media sosial TikTok dan Instagram, dilengkapi dengan konten promosi yang menarik. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait strategi penggunaan media sosial adalah banyaknya variasi platform, seperti forum, chat, dan timeline. Berdasarkan data pengguna aktif, tiga platform teratas yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Facebook, Twitter, dan Instagram (Rahmah et al., 2022). Oleh karena itu, dua dari tiga media sosial ini menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Pelatihan video editing dengan Capcut dan pembuatan video pendek dilakukan sebagai media promosi untuk SMAN 1 Kuala Mandor B, Bukan sebuah kebohongan bahwa Multimedia berperan penting dalam mempromosikan produk karena mampu menyajikan berbagai jenis konten yang menarik (Anam, 2022). Oleh karena itu, diberikan edukasi mengenai istilah, fitur, dan situs web pendukung yang dapat membantu dalam proses editing video.
3. Workshop kewirausahaan untuk pengembangan bisnis dan Teknik pemasaran, membekali peserta dengan wawasan dalam perancangan, pengembangan, dan kepekaan peluang dalam bisnis. Mencakup pemaparan materi, focus group discussion, presentasi kelompok. Salah satu syarat kunci untuk keberhasilan diskusi kelompok fokus adalah adanya fasilitator yang terampil dan terlatih, serta anggota tim yang kompeten (O.Nyumba, Wilson, Derrick, & Mukherjee, 2018).

Langkah Pelaksanaan KKM-PKM:

1. Sosialisasi Kegiatan KKM-PKM
Sosialisasi program KKM-PKM yang diselenggarakan oleh jurusan Manajemen FEB UNTAN dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dosen-dosen terkait. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan arahan kepada mahasiswa

mengenai kegiatan KKM-PKM, termasuk pengenalan tentang program tersebut dan jadwal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa.

2. Observasi

Setelah melakukan diskusi internal, Tim KKM memutuskan untuk melaksanakan kegiatan di Desa Kuala Mandor A. Pada tanggal 30 April 2024, tim melakukan kunjungan ke desa tersebut untuk mengamati permasalahan yang ada. Observasi ini mencakup aspek penggunaan teknologi digital, lingkungan sosial, metode pembelajaran, serta mencari solusi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di Desa Kuala Mandor A.

3. Pelaksanaan Digitalisasi Keramba Cipta Mandiri

Setelah berkenalan dan mendapatkan izin dari pemilik Keramba Cipta Mandiri, tim menemukan bahwa usaha tersebut belum memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi. Tim KKM kemudian meminta izin untuk membuat akun media sosial sebagai sarana promosi. Akun yang dibuat mencakup Instagram, Facebook, dan TikTok, dilengkapi dengan konten-konten menarik untuk menarik perhatian publik.



Gambar 1. Pelaksanaan Digitalisasi Keramba Cipta Mandiri

4. Pembuatan Banner untuk Keramba Cipta Mandiri

Hasil diskusi dengan pemilik usaha mengarah pada kesepakatan untuk membuat banner yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai lokasi Keramba Cipta Mandiri. Proses pembuatan banner dimulai dengan pengambilan foto lokasi, diikuti dengan desain grafis. Setelah selesai, banner tersebut dicetak dan dipasang di lokasi yang strategis.



Gambar 2. Pembuatan Banner untuk Keramba Cipta Mandiri

5. Pembuatan Video Pendek untuk SMAN 1 Kuala Mandor

Dalam pembuatan video pendek sebagai media promosi, Tim KKM bekerja sama dengan guru, kepala sekolah, dan siswa/i SMAN 1 Kuala Mandor B. Untuk memaksimalkan konten video, tim terlibat dalam kegiatan sarapan pagi yang menjadi rutinitas sekolah, sehingga dapat menangkap momen yang relevan dan menarik.



Gambar 3. Pembuatan Video Pendek untuk SMAN1 Kuala Mandor

6. Penyelenggaraan Pelatihan Video Editing

Pelatihan editing video dilaksanakan secara offline di SMAN 1 Kuala Mandor B dengan tujuan untuk mendukung keberlangsungan media sosial sekolah dan meningkatkan wawasan generasi muda mengenai multimedia. Pelatihan ini bertujuan membekali siswa/i dengan keterampilan yang bermanfaat untuk manajemen pemasaran dan pengembangan usaha di masa depan. Diharapkan, kemampuan video editing ini dapat membantu siswa/i dalam mengembangkan media sosial sekolah dan menarik minat calon siswa baru.

7. Penyelenggaraan Workshop

Tim KKM juga mengadakan workshop bertema “Business Plan and Marketing,” yang diterima dengan baik oleh siswa/i SMAN 1 Kuala Mandor B. Workshop ini

bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai perancangan dan pengembangan peluang bisnis di tengah era transformasi digital.



Gambar 4. Penyelenggaraan Workshop

8. Focus Group Discussion

Sebagai fasilitator, Tim KKM membagi siswa/i SMAN 1 Kuala Mandor B dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan dan mengembangkan ide bisnis mereka. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan ide mereka, memungkinkan pertukaran gagasan yang konstruktif.



Gambar 5. Focus Group Discussion

9. Ice Breaking

Untuk memastikan penyampaian materi yang menarik dan interaktif, Tim KKM menyisipkan sesi ice breaking yang menyegarkan suasana. Hal ini bertujuan agar peserta tetap fokus dan terlibat selama sesi berlangsung, menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif ini, Tim KKM berupaya tidak hanya mentransformasi potensi sumber daya manusia di Desa Kuala Mandor, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi media sosial untuk meningkatkan potensi dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keramba Cipta Mandiri di Desa Kuala Mandor A

UMKM diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran online untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini, media sosial sangat mudah diakses dan populer di seluruh dunia, sehingga para pelaku UMKM dianjurkan untuk menggunakannya sebagai platform berbagi informasi tentang produk mereka kepada konsumen secara online (Rahmah et al., 2022).

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan pengguna berpartisipasi, berbagi, dan membuat berbagai konten tanpa batasan ruang dan waktu. Media sosial dapat dihubungkan dengan berbagai aspek dan dimanfaatkan untuk menyebarkan konten yang relevan sesuai dengan target masyarakat, serta mendukung mencapai tujuan (Nania Nuzulita et al., 2022).

Promosi adalah alat komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran pelanggan potensial terhadap perusahaan, produk, layanan, dan merek mereka, dengan tujuan mendorong penjualan dan membangun loyalitas merek. Namun yang saat ini sedang menjadi trend adalah periklanan dengan menggunakan media social (Reza Nur Shadrina & Yoestini Sulistyanto, 2022).

Pembuatan akun media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Facebook, serta pengembangan konten promosi yang kreatif dan menarik, terbukti mampu meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran usaha. Dengan jumlah tontonan yang mencapai ribuan dan engagement tinggi dari konten kreatif yang diunggah di akun media sosial Keramba Cipta Mandiri, Tim KKM berhasil mengimplementasikan inisiatif yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam manajemen pemasaran.

Materi, fitur, tips, dan trik yang diajarkan dalam pelatihan editing video untuk meningkatkan skill dan wawasan pemasaran siswa/i di SMAN 1 Kuala Mandor B

Program ini juga menyelenggarakan pelatihan video editing menggunakan aplikasi Capcut, yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. Pelatihan ini mencakup pengenalan istilah dan fitur utama dari Capcut, serta tips untuk membuat video lebih menarik, seperti memangkas bagian yang tidak diperlukan, menambahkan audio yang sesuai, dan memasukkan elemen visual yang menarik. Selain itu, diberikan panduan tentang situs-situs pendukung yang dapat digunakan untuk memperkaya konten, seperti pexel.com untuk video gratis, myinstants.com untuk audio, yarn.co untuk video meme, serta remove.bg untuk menghapus latar belakang foto. Pelatihan ini bertujuan membantu SMAN 1 Kuala Mandor B dalam memaksimalkan promosi digital mereka dan juga membekali siswa/i dengan wawasan untuk masa depan mereka.

Workshop untuk meningkatkan keterampilan digital generasi muda dalam merancang, mengembangkan, dan mengenali peluang bisnis di SMAN 1 Kuala Mandor B

Sebagian besar pelaku usaha masih kurang memahami konsep bisnis berkelanjutan sebagai strategi yang menawarkan manfaat jangka panjang. Pengusaha yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan dampak negatif terhadap lingkungan,

komunitas, dan masyarakat berisiko tertinggal serta kesulitan bertahan dalam industri yang terus berubah. Bisnis berkelanjutan sendiri mengacu pada pengembangan usaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memastikan kelangsungan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang. Ini dilakukan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang menjadi tiga pilar utama dalam mengembangkan bisnis berkelanjutan (Wahyu Rahmadania, 2023).

Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia di Desa Kuala Mandor B, Tim KKM melaksanakan program workshop yang menarik dan interaktif, ditujukan khusus untuk siswa/i SMAN 1 Kuala Mandor B. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan serta pengembangan ide usaha, dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat promosi dan pemasaran.

Workshop ini terdiri dari beberapa sesi, termasuk pemaparan materi dan diskusi kelompok. Siswa/i dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan, merancang, dan mengembangkan ide bisnis mereka. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka. Sebagai bentuk apresiasi, Tim KKM memberikan hadiah kepada kelompok yang berani memaparkan ide-ide mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta, karena penghargaan sering kali menjadi pendorong yang efektif.

Tim KKM juga memastikan bahwa workshop berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk itu, kami menyisipkan kegiatan ice breaking yang bertujuan untuk mencairkan suasana dan menjaga fokus peserta. Dari total 130 peserta yang mengikuti workshop, banyak yang mengungkapkan bahwa pengalaman tersebut sangat bermanfaat dan menyenangkan. Tim KKM berharap bahwa workshop ini dapat memberikan wawasan serta keterampilan digital yang dibutuhkan generasi muda dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Setelah pelaksanaan workshop, Tim KKM melakukan evaluasi melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur dengan para peserta. Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi dengan baik dan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap prospek pengembangan keterampilan digital dan pemasaran. Tingkat pemahaman dan minat yang tinggi ini mengindikasikan potensi keberlanjutan inisiatif digital di kalangan generasi muda Desa Kuala Mandor, sekaligus menyoroti pentingnya integrasi pelatihan teknologi dan kewirausahaan dalam upaya pembangunan kapasitas masyarakat pedesaan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan potensi dampak jangka panjang yang signifikan, termasuk peningkatan daya saing UMKM lokal di era digital, pengembangan daya pikir kritis, serta inovasi oleh generasi muda. Pendekatan problem solving yang digunakan dalam workshop mendukung keberlanjutan program, dengan solusi yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat lokal. Temuan ini menegaskan keberhasilan program tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan landasan empiris untuk pengembangan strategi pemberdayaan yang lebih efektif di masa depan.

Dengan hasil yang positif ini, Tim KKM berharap bahwa workshop ini tidak hanya memberikan wawasan dan keterampilan digital kepada peserta, tetapi juga memfasilitasi

penciptaan lingkungan yang mendukung inovasi dan kewirausahaan di Desa Kuala Mandor. Melalui upaya ini, diharapkan generasi muda dapat lebih siap dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKM-PKM di Desa Kuala Mandor, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi penggunaan teknologi dan manajemen sumber daya manusia secara efektif dapat meningkatkan potensi dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keramba Cipta Mandiri. Inisiatif digitalisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Tim KKM telah berhasil memperkenalkan teknologi baru kepada pelaku UMKM dan generasi muda di SMAN 1 Kuala Mandor B. Melalui pelatihan video editing dan workshop kewirausahaan, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan digital yang signifikan serta pemahaman yang lebih baik mengenai perancangan dan pengembangan ide usaha.

Tim KKM merekomendasikan agar program-program serupa terus dilanjutkan untuk memperkuat basis pengetahuan dan keterampilan di kalangan generasi muda, terutama dalam bidang teknologi dan kewirausahaan. Edukasi berkelanjutan mengenai digitalisasi pemasaran dan pengembangan produk sangat penting untuk mendukung pertumbuhan UMKM di desa tersebut. Selain itu, penting bagi Tim KKM untuk menjalin kemitraan yang lebih luas dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan sektor swasta, guna menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan bagi pengembangan lebih lanjut.

Dengan hasil positif yang diperoleh, diharapkan Tim KKM dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kewirausahaan di Desa Kuala Mandor. Melalui inisiatif ini, generasi muda diharapkan lebih siap dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R. Dian Wirdiansyah, & Franki Slamet. (2023). Penerapan Sistem Digitalisasi dan Kompetensi SDM Pada UMKM Systematic Literature Review. *AKUNTOTEKNOLOGI*. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1838>
- Anam, K. (2022). Perancangan Video Promosi Iklan Indomie Menggunakan Aplikasi Ibispaint, Flipaclip, dan Capcut. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*.
- Aras, M. (2020). Saatnya Millenial Berwirausaha Mandiri, Kreatif dan Inovatif. *Jurnal Pengabdian Teratai*. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.139>
- Nania Nuzulita, Endah Purwanti, Taufik, Fikri Yoma Rosyidan, Fahira Firdausi, Novia Nurhasanah Arrasyid, & Oktavia Intifada Husna. (2022). PENINGKATAN KUALITAS KONTEN PADA MEDIA SOSIAL SEKOLAH SEBAGAI SARANA PROMOSI DAN BRANDING SEKOLAH DI SURABAYA. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.395-405>
- O.Nyumba, T., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). The use of focus group

- discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. *Methods in Ecology and Evolution*. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Pangondian Gultom. (2021). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Melalui Pelatihan dan Seminar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.151>
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>
- Reza Nur Shadrina, & Yoestini Sulistyanto. (2022). ANALISIS PENGARUH CONTENT MARKETING, INFLUENCER, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN (Studi pada Pengguna Instagram dan Tiktok di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Management*.
- Sulasmono, B. S. (2012). PROBLEM SOLVING: SIGNIFIKANSI, PENGERTIAN, DAN RAGAMNYA. *Satya Widya*. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p155-166>
- Wahyu Rahmadania, F. (2023). EDUKASI PENGEMBANGAN IDE BISNIS BERKELANJUTAN. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.35814/abdi.v3i1.4888>